

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab yang terdahulu, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Ibu yang berprofesi pedagang online shop dalam pendidikan keagamaan anak di jalan Keramat Raya Rt.10 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan

Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin dapat diketahui bahwa:

Dari enam orang responden dari Ibu pedagang online shop dalam pendidikan keagamaan anak dalam hal shalat, pendidikan membaca Al-Qur'an, pendidikan puasa. Mengajarkan shalat, puasa ER kurang diajarkan karena anak masih kecil dan tidak mengerti sehingga tidak bisa dipaksakan, sama halnya mengajarkan membaca Al-Qur'anpun juga tidak terlaksana hanya mengajarkan doa harian pendek seperti doa makan. MW mengajarkan dengan memberi arahan gerakan shalat anak, dan anak diajak oleh sang ayah. Mengajarkan shalat MH sepenuhnya berharap kepada pihak sekolah untuk mengajarkan anak mereka tentang tata cara shalat ,tetapi masih belum sepenuhnya shalat dikerjakan anaknya, sama halnya mengajarkan membaca Al-Qur'an MH tidak mengajarkan, sepenuhnya diserahkan kesekolah jadi kurang terlaksana. Dari segi puasa MH lebih memberi motivasi agar puasa anak berjalan lancar dan tidak batal. Sedangkan WR sudah mengajarkan dan juga menyerahkan anaknya kepada guru untuk belajar shalat dan juga membaca Al-Qur'an sehingga sudah berjalan bagus.

Dalam mengajarkan shalat kepada anaknya AF terlihat lebih membiasakan anaknya untuk ikut suami shalat jum'at dan jika anak tidak mau ikut shalat berjamaah AF menasehati anaknya. AF dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an iya lebih menggunakan media seperti poster agar anak lebih mengenal huruf hijaiyah dan menggunakan aplikasi Al-Qur'an, untuk menunjang mengajarkan membaca Al-Qur'an, terlihat cukup bagus karena anak kecil yang lebih cepat mudah menerima apa yang iya lihat dan hal sesuatu yang menyenangkan. Mengajarkan shalat AN sudah berjalan cukup lancar, karena anak perempuan AN lebih mengetahui tata cara shalat, dan AN lebih mengajaknya agar shalat nya lebih baik lagi. Sama halnya dengan AF, AN menggunakan media seperti poster untuk ditempel dikamar, karena tidur satu kamar dengan anaknya AN ketika mau tidur mengingatkan anaknya itu huruf hijaiyah, AN setelah shalat mengajarkan anaknya membaca Al-Qur'an dan siang hari juga anak AN mengikuti TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), sehingga mengajarkan Al-Qur'an sudah berjalan maksimal. Kebanyakan dari ibu dalam mengajarkan puasa sudah dilaksanakan, seperti mengajak makan sahur ketika waktu sahur, menjelaskan puasa itu apa, dan memberikan semangat motivasi dalam puasa. Akan tetapi dari segi pelaksanaan anak dalam puasa masih belum sepenuhnya berjalan maksimal, karena anak mereka yang masih kecil sehingga tidak kuat puasa.

Dalam hal mengucapkan salam, mengucap basmallah dan hamdallah, berdoa sebelum dan sesudah makan, menghormati yang tua, dapat disimpulkan ketika mengucapkan salam MW, MH, WR, AF, dan AN sudah terlaksana dengan baik, karena mereka sudah memberikan pembiasaan kepada anaknya. Namun dari

anaknyanya saja yang masih kurang terlaksana dengan baik, sehingga perlu dinasehati. Dan karena anak kecil ER hanya memerintahkan kepada anaknya untuk mengucapkan salam. Adapun mengucapkan basmallah dan hamdalah ketika memulai atau setelah melakukan sesuatu ER belum bisa menjelaskan kepada anaknya, menurut ER anak masih kurang mengerti sehingga bisa dikatakan kurang terlaksana. Sedangkan MW hampir sama dengan MH, dan AF, masih kurang terlaksana dengan baik karena cuman mengingatkan dan juga anaknya yang sudah diajarkan disekolah. Sedangkan dalam pelaksanaan teladan berdoa sebelum dan sesudah makan ER, MW, MH, WR, AF, dan AN sudah terlaksana dengan baik mereka diajarkan ketika mau makan dan juga jika anak lupa orang tua mereka menegur dan mengingatkan lagi. Untuk menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda ER, MW, MH, WR, AF, dan AN terlaksana dengan baik, mereka semua memberikan ajaran agar anak mereka selalu menghormati orang yang lebih tua, seperti menundukkan badan ketika melewati orang yang lebih tua dan berbicara tidak sopan, dan juga mereka menegur anak mereka ketika tidak menghormati orang lebih tua.

2. Faktor yang mempengaruhi peran ibu yang berprofesi sebagai pedagang online shop dalam pendidikan keagamaan anak.

Latar belakang pendidikan orang tua, jika dilihat dari segi pendidikan para Ibu maka dapat dikatakan bahwa taraf pendidikan mereka sudah bagus, hanya AF dan MW yang lulusan SMP. Tetapi Ibu yang berprofesi sebagai pedagang online shop tidak ada yang berpendidikan keagamaan, seperti pernah belajar dipesantren, mereka berpendidikan yang dari SMA, SMK, dan D3. Namun, pendidikan

keagamaan bermodal dengan pendidikan informal seperti kegiatan keagamaan disekitar rumah maupun yang jauh dari rumah.

Adapun ketersediaan waktu orang tua untuk anak dalam hal pendidikan keagamaan maupun contoh teladan hanya pada keluarga AF dan AN yang cukup baik, karena AF pada malam sebelum tidur waktu memberikan pendidikan keagamaan kepada anaknya. Sedangkan AN berusaha untuk menyempatkan waktu untuk anak. Pada keluarga , WR, MH, MW, dan ER , kurang baik karena mereka hanya sedikit memperhatikan anak, karena sibuk dengan jualan dan juga dikarenakan mereka hanya menyerahkan anaknya kepada orang lain dan sekolah. Waktu mereka bersama anak memang ada akan tetapi belum bisa dikatakan maksimal karena kesibukan dari ibu mereka yang online shop setiap hari.

Faktor lingkungan juga sangat berpengaruh dalam pendidikan keagamaan anak. Seorang Ibu dan anak diberikan pendidikan serta teladan tingkah laku yang baik. Di sekolah anak mendapatkan contoh teladan dari guru-gurunya. Dan di lingkungan masyarakat tidak hanya orang tua dari pihak Ibu tetapi anak juga mendapatkan tambahan pengetahuan dalam pendidikan keagamaan seperti majelis ilmu yang dilaksanakan dimesjid. Sehingga sangat membantu dalam pendidikan keagamaan.

B. Saran-saran

Untuk lebih meningkatkan peran ibu yang berprofesi sebagai pedagang online shop dalam pendidikan keagamaan anak di Jalan Keramat Raya Rt. 10 Banjarmasin, penulis ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua pada khususnya bagi ibu yang berprofesi sebagai pedagang online shop di jalan Keramat Raya Rt.10 Banjarmasin hendaknya agar lebih meningkatkan perannya dalam mengajarkan, membimbing pendidikan keagamaan anak-anaknya, serta memanfaatkan waktu yang sudah tersedia untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mereka di rumah.
2. Walaupun seorang Ibu sebagai pedagang online shop hendaknya tidak hanya memenuhi kebutuhan material anak semata, tetapi juga harus lebih memperhatikan kebutuhan akan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anak terlebih pendidikan keagamaan mereka, dan juga mengontrol perkembangan pendidikan dan membina akhlak anak sehari-hari sehingga terlepas dari tindakan atau perbuatan yang buruk dan tercela.
3. Bagi orang tua pada umumnya dan khususnya khususnya bagi ibu yang berprofesi sebagai pedagang online shop di jalan Keramat Raya Rt 10 agar terus memberikan dan memperhatikan pendidikan agama terhadap anak-anaknya, membiasakan dan memberikan contoh yang baik kepada anak mulai saat anak lahir kedunia serta lebih menyadari bahwa sebagai ibu mereka memiliki tanggung jawab dalam membimbing anak dan mendidik anak menjadi anak yang shaleh dan shalehah.
4. Bagi orang tua khususnya bagi ibu yang berprofesi sebagai pedagang online shop di jalan Keramat Raya Rt.10 Banjarmasin yang lingkungan masyarakat

sudah mendukung, tetaplah selalu memperhatikan dan memberikan pengawasan terhadap pergaulan dan tingkah laku anak, agar anak tersebut tidak salah dalam bergaul.

5. Kepada ulama dan tokoh masyarakat, hendaklah menjalin kerjasama dan meningkatkan silaturahmi dengan para warganya dalam rangka menciptakan suasana yang agamis, dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan atau pengajian-pengajian yang lebih ditingkatkan lagi dan selalu menjalin kerjasama yang baik dan harmonis.